

Sukses Pileg 2024, Kang Dechans Ungkap Kuncinya

CIBINONG (IM) - Partai Demokrat berhasil mempertahankan posisinya di Kabupaten Bogor, meraka meraih 6 kursi DPRD Kabupaten Bogor, 1 kursi DPRD Jawa Barat dan 1 kursi DPR-RI.

Di Daerah Pemilihan (Dapil) I DPRD Kabupaten Bogor ada nama Ade Sanjaya, Dapil II Chandra Kusuma, Dapil III Abdul Jalil, Dapil IV Ruhayat Sujana, Dapil V Dede Suhendra dan Dapil VI Irman Nurcahyana.

Sementara DPRD Jawa Barat diisi oleh Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Bogor, Dede Chandra Sasmita dan DPR-RI diisi oleh Ketua DPD Partai Demokrat Jawa Barat, Anton Suartono Suratono.

Dede Chandra Sasmita mengatakan bahwa keberhasilan, terutama di tingkat DPRD Kabupaten Bogor karena proses seleksi dan juga pengkaderan.

Di setiap Dapil, dirinya menseleksi kader yang akan menjadi Calon Legislatif (Caleg), minimal ada 3 Caleg yang berpotensi merebut kursi DPRD Kabupaten Bogor.

Lalu, ia juga memajukan beberapa Ketua PAC Partai Demokrat sebagai Caleg dan dari 6 Anggota DPRD Kabupaten Bogor terpiih, 2 orang di antaranya adalah Ketua PAC yaitu Chandra Kusuma Ketua PAC di Klapanunggal dan Dede Suhendra Ketua PAC di Rumpin, sementara 4 orang lainnya masih diisi oleh incumbent atau petahana.

“Keberhasilan Partai Demokrat dalam Pemilihan Legislatif (Pileg) 2024 adalah hasil dari proses, yaitu seleksi dan pengkaderan,” kata Dede Chandra Sasmita kepada wartawan, Kamis (7/3).

Kang Dechans sapaan akrabnya pun menuturkan dari jumlah raihan total suara Partai Demokrat, dibandingkan Pileg 2019 lalu, jumlahnya terbilang meningkat.

“Total suara Partai Demokrat pada Pileg 2024 meningkat, hingga Caleg kami mulus perjalannya, baik ke Gedung DPRD Kabupaten Bogor, Gedung DPRD Jawa Barat maupun Gedung DPR-RI,” tuturnya. ● **gio**

Pj Bupati Bogor Pantau Langsung Perhitungan Suara dan Penetapan Hasil



Pj Bupati Bogor memantau langsung penghitungan suara oleh KPU Kabupaten Bogor, di Hotel USSU, Cisarua, Puncak Kabupaten Bogor.

BOGOR (IM) - Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu memantau langsung kegiatan Rapat Pleno Rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara dan penetapan hasil pemilihan umum tahun 2024, di Grand USSU Hotel Cisarua, Rabu (6/3).

Asmawa Tosepu menyatakan, bahwa proses perhitungan perolehan suara dan penetapan hasil pemilihan umum tahun 2024 berjalan dengan baik.

“Alhamdulillah berjalan bagus,” tegas Asmawa Tosepu.

Kemudian, Ketua KPU Kabupaten Bogor, Muham-

ad Adi Kurnia mengungkap, rapat pleno rekapitulasi perolehan suara Pemilu 2024 tingkat Kabupaten Bogor akhirnya rampung meski sempat menemui sejumlah kendala dalam proses sinkronisasi data. KPU Kabupaten Bogor baru berhasil menuntaskan rekapitulasi suara dari 40 kecamatan pada Rabu (6/3) dini hari.

“Hari ini Alhamdulillah kita sudah menyelesaikan rekapitulasi di tingkat Kabupaten Bogor, pukul 02.30 WIB tadi kita tutup,” ujar Muhammad Adi Kurnia. ● **gio**

Kadin Dukung Asmawa Tosepu Wujudkan Kab. Bogor sebagai DTU

CIBINONG (IM) - Usai mendampingi Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu ke pasar tradisional dan SPBU, Ketua Kamar Dagang Indonesia (Kadin) Kabupaten Bogor, Sintha Dec Checawaty berkomitmen mewujudkan Bumi Tegar Beriman sebagai Daerah Tertib Ukur (DTU).

“Kadin, siap membantu Penjabat Bupati Bogor Asmawa Tosepu menjadikan Kabupaten Bogor sebagai DTU,” kata Sintha Dec Checawaty kepada wartawan, Rabu kemarin.

Sintha Dec Checawaty menerangkan dalam kunjungannya ke Pasar Cibinong, kondisi timbangan cukup beragam kondisinya hingga harus terus dibenahi dan ditingkatkan keakuratannya.

“Kami melakukan uji ukur timbangan di Pasar Cibinong, dan bersama Pemkab Bogor akan menjaga keakuratan alat timbangan di 27 pasar tradisional lainnya hingga baik pedagang dan masyarakat sama-sama diuntungkan serta dilindungi secara hukum karena ini kan ada Undang-undangnya,” terangnya.

Selain ke Pasar Tradisional, juga bersama Hiswana Migas Bogor. Pihaknya juga mengukur pada alat di SPBU.

Hasilnya, tidak ada

SPBU yang merugikan konsumennya.

“Kami juga ke SPBU untuk uji ukur alat pompa Bahan Bakar Minyak (BBM), dan ini akan dilakukan uji sample di SPBU lainnya demi menjamin hak konsumen,” tukas Sintha Dec Checawaty.

Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengungkapkan tertib ukur sangat penting dalam rangka tertib perniagaan di Kabupaten Bogor guna mewujudkan iklim usaha yang kondusif di wilayah Kabupaten Bogor.

“Tentu Pemkab Bogor berkewajiban untuk memastikan dan menjamin kebenaran hasil pengukuran di bidang industri dan perdagangan di antaranya melalui kegiatan pendataan ulang alat ukur, kemudian sosialisasi tertib ukur pelayanan tera dan tera ulang serta pengawasan niaga yang terpadu dan bersinambungan,” ungkap Asmawa Tosepu.

Asmawa Tosepu mengharapkan dengan melalui kegiatan ini para pedagang dan masyarakat dapat menerapkan yang namanya tertib ukur.

“Sehingga kita bisa masuk dalam kluster daerah yang tertib untuk alat ukurnya,” harapnya. ● **gio**

8 | Nusantara



PAMERAN SENI RUPA BY HANDS

Pengunjung melihat karya seni yang dipajang pada pameran By Hands: In The Fringe Exhibition di Galeri Hybridium-Lawangwangi Creative space, Bandung, Jabar, Kamis (7/3). Pameran kolaborasi dari 29 seniman Indonesia tersebut menampilkan karya-karya seni cetak grafis, figurine multiple, on paper serta craft-object sebagai bentuk seni rupa kontemporer yang harus terus ditampilkan perkembangannya kepada publik.

Golkar Ingin Ridwan Kamil Tetap Bertarung di Jabar

Selagi belum ada perubahan atas keputusan dari Airlangga, partai berlambang pohon beringin ini akan konsisten mendorong Ridwan Kamil kembali menjadi Gubernur Jawa Barat untuk periode kedua. Karena potensi kemenangan Ridwan Kamil dan Partai Golkar di Pilkada nanti jauh lebih besar ketimbang memilih opsi lain.

BANDUNG (IM) - Partai Golkar masih akan mendorong Ridwan Kamil untuk maju dalam kontestasi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Jawa Barat. Peluang menang yang besar jadi alasan RK maju untuk periode kedua di Jabar ketimbang memilih pilihan lainnya.

Seperti diketahui, Ridwan Kamil punya beberapa opsi terkait masa depan politiknya. Selain maju lagi dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) Jabar, dia juga punya kesempatan untuk maju di Pilgub DKI Jakarta.

“Untuk pemilihan Guber-

nur Jawa Barat sebagaimana surat penugasan yang diberikan oleh Ketua Umum Partai Golkar, mengaskan Bapak Ridwan Kamil untuk memenangkan Pilkada di tahun 2024,” kata Ace kepada wartawan di Bandung, Kamis (7/3).

Ace menyebut, selagi belum ada perubahan atas keputusan dari Airlangga, partai berlambang pohon beringin ini akan konsisten mendorong Ridwan Kamil kembali menjadi Gubernur Jawa Barat untuk periode kedua.

“Jadi tentu kami selagi belum ada perubahan dari

DPP, hingga saat ini masih konsisten mendorong Pak Ridwan Kamil untuk menjadi calon gubernur dari Partai Golkar dalam Pilkada di Jawa Barat,” ungkapnya.

Ace juga menuturkan, dirinya telah berbincang secara personal dengan Ridwan Kamil yang mana dalam perbincangan itu, Ace mengharapkan RK untuk tetap melanjutkan kepemimpinannya di Jawa Barat.

Dengan memilih Jawa Barat, Ace yakin potensi kemenangan Ridwan Kamil dan Partai Golkar di Pilkada nanti jauh lebih besar ketimbang memilih opsi lain.

“Ya memang Pak Emil mendapatkan penugasan di dua provinsi, yaitu provinsi Jawa Barat dan provinsi DKI Jakarta. Tapi saya secara personal telah bicara kepada Pak Emil, bahwa lebih baik Pak Emil di Provinsi Jawa Barat,” jelas Ace.

“Karena jejak beliau sebagai gubernur provinsi Jawa Barat ya, ini perlu dilanjutkan dan potensi untuk menang kembali sangat tinggi,” sambungnya.

Atalia di Pilwalkot Bandung

Lebih lanjut, Ace menuturkan, Partai Golkar juga mendorong istri Ridwan Kamil, Atalia Praratya untuk maju dalam Pemilihan Wali Kota (Pilwalkot) Bandung. Sama dengan Ridwan Kamil, Atalia juga mendapat penugasan dari Airlangga Hartarto.

Selain Atalia, ada nama

lain yang juga mendapat tugas maju di Pilwalkot Bandung. Dia adalah Edwin Senjaya yang merupakan Ketua DPD Golkar Kota Bandung.

“Wali Kota Bandung kan kita menugaskan kepada Ibu Atalia dan Pak Edwin Senjaya, tentu nanti penentuannya berdasarkan hasil survei ya, nanti DPP akan memutus-

Pemkot Bandung akan Tertibkan PPKS Hadapi Ramadhan

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung berupaya mengantisipasi pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS) menjelang bulan puasa Ramadhan. Salah satunya akan menertibkan para pengemis ‘musiman’ yang bermunculan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bandung, Ema Sumarna mengaku, telah mengadakan rapat dengan Dinas Sosial dan Satpol PP Kota Bandung dan akan melakukan penertiban PPKS selama Ramadhan.

Pihaknya sering mendapatkan keluhan dari masyarakat tentang aksi PPKS yang meresahkan di perempatan jalan. “Ya kemarin kan kita sudah rapat koordinasi. Nanti Dinsos dan Satpol PP, dan PPKS harus menjadi sesuatu yang kita tertibkan,” kata Ema Sumarna pada Kamis (7/3).

Ia menyebut, keluhan masyarakat yang diterimanya

yaitu banyak pengemis yang meminta-meminta secara memaksa. Bahkan terdapat pengguna jalan yang dicakar oleh pengemis karena tidak memberikan uang.

Selain itu diturkannya, keluhan tentang pengemis yang meminta paksa kepada wisatawan di Jalan Braga atau Jalan Asia Afrika. Kondisi tersebut membuat para pengunjung tidak nyaman berkunjung ke Kota Bandung.

Setelah dilakukan penertiban, para PPKS dikemukakan keluhan akan dilakukan pembinaan. Mereka yang berasal dari luar kota Bandung dikembalikan ke daerah masing-masing.

Pihaknya pun meminta agar masyarakat tidak memberikan uang kepada pengemis. Sebab di dalam aturan tidak diperbolehkan dan dapat dikenakan sanksi. ● **pra**

Pemkot Bandung Segera Bangun Jalur Evakuasi Mitigasi Sesar Lembang

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung akan segera membangun jalur evakuasi kebencanaan di wilayah sebagai bentuk mitigasi terhadap bencana. Salah satu potensi bencana yang dapat terjadi di Kota Bandung yaitu Sesar Lembang.

“Diskar PB melaksanakan sosialisasi kebencanaan baik di wilayah maupun masyarakat, kami ada mitra kita sampaikan ke masyarakat meski memang belum masif semua,” ujar Kepala Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (Diskar PB) Kota Bandung, Gun Gun Sumaryana di Balai Kota Bandung, Kamis (7/3).

Ke depan, kata dia, pihaknya pun berencana membuat jalur evakuasi. Namun, masih berkoordinasi dengan masyarakat setempat untuk memastikan titik-titik pasti jalur evakuasi. “Mudah-mudahan bisa sampai kami berencana dengan kewilayahan untuk membuat jalur evakuasi,” katanya.

Gun Gun mengatakan jalur evakuasi kebencanaan bakal dibangun termasuk saat terjadi gempa. Pihaknya juga terus berupaya memitigasi

potensi bencana Sesar Lembang. “Diskar PB berencana melaksanakan FGD untuk membahas terkait antisipasi apabila Sesar Lembang terjadi kita akan mendatangkan ahli,” kata dia.

Namun, kata Gun Gun, rencana tersebut belum terealisasi karena adanya Gempa Sumedang. Pihaknya menyebut terdapat ancaman untuk melakukan antisipasi kebencanaan termasuk menyangkut Sesar Lembang.

Koordinator Data dan Informasi BMKG, Virga Librian, kejadian gempa bumi di wilayah Jabar relatif terjadi setiap hari. Bahkan berdasarkan catatan BMKG Bandung, gempa bumi sepanjang 2023 terjadi hingga 1.155 kali.

Menurut Virga, gempa bumi yang terjadi tidak selalu berada di titik sesar. Dengan intensitas gempa yang sering terjadi di wilayah Jabar, ia khawatir dengan potensi gempa bumi yang dapat terjadi di Sesar Lembang. “Hampir tiap hari atau jam terjadi gempa, tapi tidak selalu di lokasi sesar. Seperti Sesar Lembang, kita mengkhawatirkan Sesar Lembang,” ujar Virga saat ditemui belum lama ini. ● **pra**

Pemkab Bogor Wujudkan Kabupaten Bogor Sebagai Daerah Tertib Ukur

BOGOR (IM) - Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu melakukan penandatanganan Komitmen Kerja dalam rangka Pencanangan Daerah Tertib Ukur (DTU) di Wilayah Kabupaten Bogor Tahun 2024, di Ruang Serbaguna I, sekaligus meninjau kegiatan tera ulang yang berlangsung di SPBU Pemda Cibinong dan Pasar Tradisional Cibinong, Rabu (6/3).

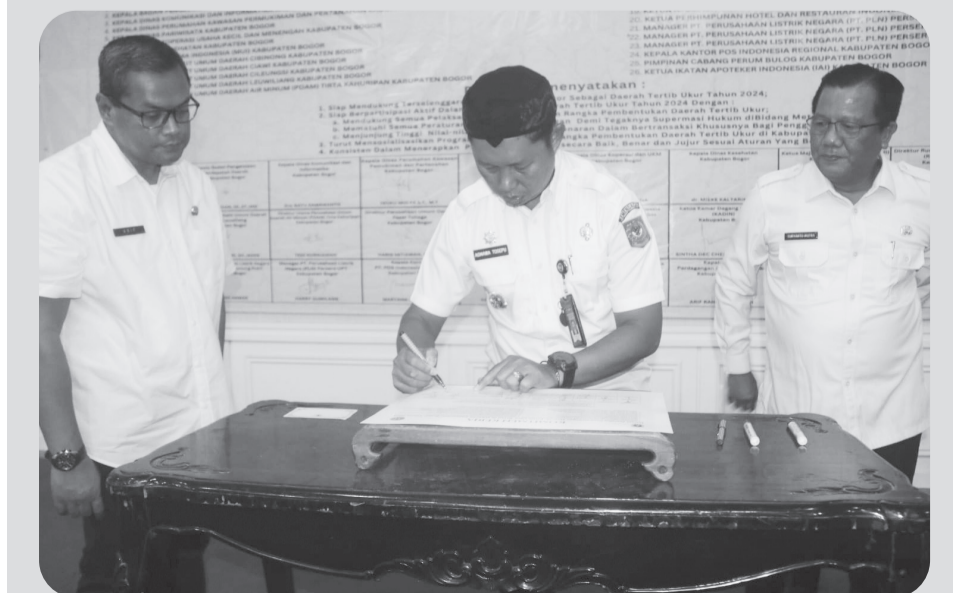
Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengungkapkan, tertib ukur sangat penting dalam rangka tertib perniagaan di Kabupaten Bogor guna mewujudkan iklim usaha yang kondusif di wilayah Kabupaten Bo-

gor. Tentu Pemerintah Kabupaten Bogor berkeinginan untuk memastikan dan menjamin kebenaran hasil pengukuran di bidang industri dan perdagangan di antaranya melalui kegiatan pendataan ulang alat ukur, kemudian sosialisasi tertib ukur pelayanan tera dan tera ulang serta pengawasan niaga yang terpadu dan bersinambungan.

“Mudah-mudahan melalui kegiatan ini para pedagang dan masyarakat dapat menerapkan yang namanya tertib ukur, sehingga kita bisa masuk dalam kluster daerah yang tertib untuk alat ukurnya,” tegas Pj. Bupati Bogor. “Jika timbangan keliru

maka akan mempengaruhi nilai harga, yang seharusnya nilai rendah justru akan menjadi tinggi. Kita di sini hadir ingin menciptakan para pedagang yang jujur dengan timbangan yang baik dan benar guna mewujudkan Kabupaten Bogor sebagai daerah tertib ukur,” imbuhnya.

Turut mendampingi Pj. Bupati Bogor dalam kesempatan itu, Kepala Disdagin Kab. Bogor, Kementerian Perdagangan RI, Dirut PDAM Tirta Kahuripan Kab. Bogor, Ketua Kadin Kab. Bogor, Kepala Disbudpar Kab. Bogor, Kepala Dinas Koperasi & UMKM Kab. Bogor. ● **gio**



Penandatanganan Komitmen Kerja dalam rangka Pencanangan Daerah Tertib Ukur (DTU) di Wilayah Kabupaten Bogor Tahun 2024.